

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan antara kualitas tidur dan AV wajah pada responden mahasiswa preklinik di FK UKWMS adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kejadian AV sebesar 29%. Klasifikasi AV derajat ringan merupakan yang tersering dijumpai pada sebagian besar kasus, ditunjukkan dalam persentase sebesar 89,04%
2. Mayoritas responden sebesar 60,27% adalah responden penderita AV yang berkualitas tidur buruk
3. Pada hasil uji korelasi statistik, diperoleh nilai $p=0,569$ ($P\text{-value}>0,05$). Besar nilai p tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kualitas tidur dan kejadian AV wajah

7.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa ide atau masukan peneliti yang dapat digunakan sebagai usulan bagi:

7.2.1 Peneliti Lain

Merujuk dari keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti, diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan kriteria lain yang tidak dimasukkan ke dalam eksklusi penelitian ini sebagai bahan pelengkap studi ketika mengumpulkan data. Kemudian, penggunaan ukuran proporsi dalam pengambilan sampel berdasarkan jenis kelamin dan usia sejak awal penelitian juga dapat dicoba agar dapat memperbesar kemungkinan memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

7.2.2 Tenaga Medis

Para tenaga medis diharapkan dapat melengkapi serta memperkaya pengetahuan para pelaku pelayan kesehatan dalam memberi edukasi dan informasi secara lebih maksimal mengenai hal yang menyangkut tidur maupun akne vulgaris.

7.2.3 Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih memahami berbagai informasi terkait faktor pencetus terjadinya akne vulgaris dan pemicu kualitas tidur buruk yang dapat dimodifikasi (aktivitas fisik, asupan makanan dan minuman atau gizi, lingkungan) serta lebih menjaga rutinitas secara terjadwal dan mengelola stres yang dipicu oleh karena deprivasi tidur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Siregar RI. Atlas berwarna saripati penyakit kulit. Jakarta: EGC; 2013.
2. Wasitaatmadja S. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2008.
3. Dorland WN. Kamus saku kedokteran Dorland. 28th ed. Jakarta: EGC; 2012.
4. Wasitaatmadja S. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2011.
5. Agustina F, Krisanti RIA, Sudharmono A. Peranan laser pada penatalaksanaan sikatriks atrofik pasca akne: teknik ablatif, nonablatif dan fraksional. Health Science J: Indonesia [Online]. 2012 [cited 2017 February 26];36(1):1. Available from:
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=79932&val=2205>
6. Ayudianti P, Indramaya DM. Studi retrospektif: faktor pencetus akne vulgaris. J Universitas Airlangga. 2014 [cited 2017 February 14];26(1). Available from:

<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BIKK/article/view/1512/1164>

7. Billman JD. Management of acne vulgaris: a review. PharmaNote [Online]. 2009 [cited 2017 January 11];25(3):1. Available from:
<http://copnt13.cop.ufl.edu/doty/pep/pharmanote/December2009.pdf>
8. Bilgiç Ö, Bilgiç A, Altinyazar H. Relationship between sleep quality and facial sebum levels in women with acne vulgaris. Indian J of Dermatology, Venereology, and Leprology [Online]. 2016 [cited 2017 February 12];82(3):313. Available from:
<http://www.ijdvl.com>
9. Buysse,DJ, Reynolds CF, Monk TH, Berman SR & Kupfer DJ. The pittsburgh sleep quality index (PSQI): a new instrument for psychiatric research and practice. Psychiatry Research [Online]. 1989 [cited 2017 April 17];28(2):193-213. Available from:
<http://www.psychiatry.pitt.edu/node/8240>
10. Corwin EJ. Buku saku patofisiologi: sistem kardiovaskular. 1st ed. Jakarta: EGC; 2009. p. 485.

11. Gunanthi NMWM, Diniari KSN. Prevalensi dan gambaran gangguan tidur berdasarkan karakteristik mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2015. *E-J Medika Udayana* [Online]. 2016 April [cited 2017 February 10];5(4). Available from:
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/19967/13260>
12. Frost R. Sleep disorder. *Introductory textbook of psychiatry*. In: Andreasen NC, Black DW. 3rd ed. Am Psychiatric Publ. Inc, Washington DC, London. 2001. p. 643-66.
13. Gardner SS. Medications and acne. *WebMD* [Online]. 2011 [cited 2017 April 17]; Available from:
<http://www.webmd.com/skin-problems-and-treatments/acne/features/medications#2>
14. Potter PA, Perry AG. *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*. Ester M, Yulianti D, Novieastari E, editors. Jakarta: EGC; 2005. p. 1470-72, 1477-1482.
15. Rao J, Chen J. Acne vulgaris. *Medscape* [Online]. 2016 [cited 2017 April 12]; Available from:
<http://emedicine.medscape.com/article/1069804-overview>

16. Do JE, Cho SM, In SI, et al. Psychosocial aspects of acne vulgaris: a community-based study with korean adolescents. PubMed Central [Online]. 2009 [cited 2017 April 11]; Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2861216/>
17. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM, Strauss JS. Acne vulgaris and acneiform eruption. In: Fitzpatrick TB, Eisen AZ, Wol K, Freedberg IM, Austen K, eds. *Dermatology in General Medicine*. 8th ed. New York: McGraw-Hill; 2012. p. 897-918.
18. Guyton AC, Hall JE. *Buku ajar fisiologi kedokteran*. 12th ed. Singapura: Saunders Elsevier; 2014. p. 779-80, 1006, 1009-10.
19. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, et al, editors. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. 6th ed. Jakarta: InternaPublishing; 2015. p. 3659-60, 3826-28.
20. Lanywati E. *Insomnia gangguan sulit tidur*. Jakarta: Kanisius; 2001. p. 10.
21. Scechter A, Boivin DB. Sleep, hormones, and circadian rhythms throughout the menstrual cycle in healthy women and women with premenstrual dysphoric disorder. *Int J Endocrinol Metab*

- [Online]. 2010 January 18 [cited 2017 June 14]; 2010:1-3.
Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2817387/>
22. Asmadi. Konsep dasar keperawatan. Jakarta: EGC; 2008. p. 20.
 23. Kryger M, Roth T, Dement B. Principles and practice of sleep medicine. 6th ed. Philadelphia: Elsevier; 2017. p. 790.
 24. Fauziah RRN. Gambaran kualitas tidur pada wanita lanjut usia (lansia) di panti sosial tresna wredha (pstw) budi pertiwi bandung [Online]. 2013 [cited 2017 June 15]; Available from:
<http://repository.upi.edu/5993/>
 25. B Bradley, H Tori. The role of cortisol and sleep. Natural Medicine J [Online]. 2010 June [cited 2017 June 14];2(6).
Available from:
<http://www.naturalmedicinejournal.com/journal/2010-06/role-cortisol-sleep>
 26. Sumbono A. Biokimia pangan dasar. Yogyakarta: Pendidikan Deepublish; 2016. p. 533-534.
 27. Elhomsy G. Androstenedion. Medscape [Online]. 2014 December 05 [cited 2017 June 18]; Available from:
<http://emedicine.medscape.com/article/2088804-overview>

28. Kische H, Ewert R, Fietze I, et al. Sex hormones and sleep in men and women from the general population: a cross-sectional observational study. *J Clin Endocrinol Metab* [Online]. 2016 July 12 [cited 2017 June 14];2(6):6-7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27403929>
29. Sitohang IBS. Patogenesis terkini akne vulgaris [Online]. 2011 [cited 2017 June 16]; Available from: http://www.perdoski.org/doc/mdvi/fulltext/21/123/11._Tiinjauan_Pustaka_3.pdf
30. Tanto C, Liwang F, Hanifati S. Kapita selekta kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2014. p. 329-30.
31. Menaldi SLSW, Bramono K, Indriatmi W, editors. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2015. p. 288-90.
32. Hidayat AAA. Pengantar kebutuhan dasar manusia: aplikasi konsep dan proses keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2006.
33. Lumbantobing SM. Neurogeriatri. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2004.

34. Priharjo R. Perawatan nyeri pemenuhan aktivitas istirahat pasien. Jakarta: EGC; 1993.
35. Ohayon M, Wickwire EM, Hirshkowitz M. National Sleep Foundation's sleep quality recommendations: first report. *Sleep Health* [Online]. 2017 Februari [cited 2017 March 26]; 3(1):6-19. Available from:
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2352721816301309>
36. Neurobiology of sleep. National Sleep Foundation [Online]. 2017 [cited 2017 April 10]. Chapter 1. Available from:
<http://sleepdisorders.sleepfoundation.org/chapter-1-normal-sleep/neurobiology-of-sleep/>
37. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. 6th ed. Yesdelita N, editor. Jakarta: EGC; 2011; p. 737.
38. Layton AM. Disorders of the sebaceous glands. In: Burns T, Breathnach S, Cox N, Griffiths C, editors. *Rook's Text book of Dermatology*. 8th ed. Oxford: Willey-Blackwell; 2010. p. 421-89.
39. Sukanto H, Martodiharjo S, Zulkarnain I. Akne vulgaris. Pedoman pelayanan medis Departemen Ilmu Kesehatan Kulit

dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo. Surabaya. 3rd ed. 2005. p. 115-8.

40. Dahlan MS. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 4th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia. 2016. p. 88.
41. Fauzan R. Gambaran kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara tahun akademik 2013/2014. 123dok [Online]. 2013 [cited 2017 February 28]; Available from:
<http://text-id.123dok.com/document/1y992wyg-gambaran-kualitas-tidur-pada-mahasiswa-fakultas-kedokteran-universitas-sumatera-utara-tahun-akademik-2013-2014.html>
42. Oesli MGS. Profil akne vulgaris menurut Plewig dan Kligman dengan tipe kulit menurut Baumann skin type system di Klinik Abdi Mulia Surabaya. Widya Mandala Catholic University Repository [Online]. 2016 [cited 2017 November 4]; Available from:
<http://repository.wima.ac.id/9266/>
43. Nathasya MRP. Hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat keparahan akne vulgaris. Electronic Theses & Dissertations (ETD) Gadjah Mada University [Online]. 2015 [cited 2017 November 4]; Available from:

[http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail
&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=87736
&is_local=1](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=87736&is_local=1)

44. Mayasari D. Hubungan kualitas tidur dengan kejadian akne vulgaris di SMAN 1 Surakarta. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret [Online]. 2015 [cited 2017 November 4]; Available from:
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/50297/Hubungan-Kualitas-Tidur-dengan-Kejadian-Akne-Vulgaris-di-SMAN-1-Surakarta>
45. Putri SR. Hubungan kualitas tidur dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2014. e-Skripsi Universitas Andalas [Online]. 2017 [cited 2017 November 4]; Available from:
<http://scholar.unand.ac.id/25979/>
46. Albuquerque RG, Rocha MA, Bagatin E, Tufik S, Andersen ML. Could adult female acne be associated with modern life?. Arch Dermatol Res [Online]. 2014 October [cited 2017 November 4];306(8):3-4. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24952024>